

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT</b>	<b>xvi</b>

## BAB I PENDAHULUAN

<b>1.1. Latar Belakang</b>	<b>1</b>
1.1.1. Industri Prostitusi di Indonesia	1
1.1.2. Evaluasi Hukum Tentang Pananggulangan Prostitusi di Indonesia	1
1.1.3. Yogyakarta <i>Undercover</i> : Hiburan Malam	3
1.1.4. Gagasan Eco-Pesantren oleh Kementrian Agama dan Kementerian Lingkungan Hidup	5
1.1.5. Mengadaptasi Konsep Eco-Pesantren pada Pesantren Khusus Wanita sebagai Wadah Rehabilitasi dan Resosialisasi Wanita Tuna Susila (WTS)	6
1.1.6. <i>Ecodesign</i> sebagai Pendekatan Bangunan Eco Pesantren sangat Memperhatikan Faktor Lingkungan	6
<b>1.2. Permasalahan</b>	<b>7</b>
1.2.1. Permasalahan Non-Arsitektural	7
1.2.1.1. Dampak Bagi Masyarakat	7
1.2.2. Permasalahan Arsitektural	8
1.2.2.1. Permasalahan Arsitektural Umum	8
1.2.2.2. Permasalahan Arsitektural Khusus	8
<b>1.3. Tujuan</b>	<b>8</b>
1.3.1. Tujuan Umum	8
1.3.2. Tujuan Khusus	8
<b>1.4. Sasaran</b>	<b>8</b>

1.4.1.	Sasaran Umum	8
1.4.2.	Sasaran Khusus	9
<b>1.5.</b>	<b>Lingkup Pembahasan</b>	<b>9</b>
1.5.1.	Non Arsitektural	9
1.5.2.	Arsitektural	9
<b>1.6.</b>	<b>Metode Pembahasan</b>	<b>10</b>
1.6.1.	Teknik Pencarian Data	10
1.6.2.	Teknik Analisis	10
1.6.3.	Teknik Sintesis dan Perumusan Konsep Perencanaan dan Perancangan	10
<b>1.7.</b>	<b>Sistematika Penulisan</b>	<b>11</b>
<b>1.8.</b>	<b>Keaslian Penulisan</b>	<b>11</b>
<b>1.9.</b>	<b>Kerangka Penulisan</b>	<b>14</b>

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LAPANGAN**

<b>2.1.</b>	<b>Tinjauan Pustaka</b>	<b>15</b>
2.1.1.	Tinjauan Wanita Tuna Susila	15
2.1.1.1.	Batasan Pengertian Wanita Tuna Susila (WTS)	15
2.1.1.2.	Karakteristik Wanita Tuna Susila	16
2.1.1.3.	Jumlah WTS di Daerah Istimewa Yogyakarta	17
2.1.1.4.	Faktor Penyebab Seseorang Menjadi WTS	19
2.1.2.	Tinjauan Rehabilitasi dan Resosialisasi	19
2.1.2.1.	Pengertian Rehabilitasi dan Resosialisasi	19
2.1.2.2.	Faktor Pendukung dan Penghambat Rehabilitasi dan Resosialisasi WTS	20
2.1.3.	Tinjauan Konsep <i>Ecodesign</i>	21
2.1.3.1.	Pengertian <i>Ecodesign</i>	21
2.1.3.2.	Prinsip-Prinsip <i>Ecodesign</i>	21
2.1.3.3.	Dasar Arsitektur Ekologis	23
2.1.3.4.	Prinsip Penerapan <i>Ecodesign</i> pada Eco Pesantren Khusus Wanita	30
2.1.4.	Tinjauan Eco Pesantren Khusus Wanita	31
2.1.4.1.	Batasan Pengertian	31
2.1.4.2.	Fasilitas Serupa yang Telah Ada	32
2.1.4.3.	Sistem Kegiatan	32
2.1.5.	Karakteristik Kegiatan Utama Eco Pesantren Khusus Wanita	36
<b>2.2.</b>	<b>Tinjauan Lapangan</b>	<b>39</b>



2.2.1.	Tinjauan Yogyakarta sebagai Kasus	39
2.2.1.1.	Lokalisasi Legal dan Ilegal di Yogyakarta	39
2.2.1.2.	Upaya Rehabilitasi dan Resosialisasi	41
2.2.1.3.	Kebutuhan Eco Pesantren Khusus Wanita sebagai Upaya Rehabilitasi dan Resosialisasi WTS di Yogyakarta	41
2.2.2.	Kawasan Peruntukan Pengembangan Sistem Prasarana Wilayah DIY	42
2.2.3.	Studi Kasus	43
2.2.3.1.	Eco-Village untuk Anak Yatim Piatu di Kenya	43
2.2.3.2.	Pondok Pesantren Modern Islam Sabilurrasyad Boarding School	45
2.2.3.3.	Eco Pesantren Daarut Tauhid	47

### **BAB III ANALISIS DAN PENDEKATAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

3.1.	<b>Analisis Pendekatan Makro</b>	<b>49</b>
3.1.1.	Pendekatan Pemilihan Lokasi	49
3.1.1.1.	Kriteria Pemilihan Lokasi	49
3.1.1.2.	Penentuan Alternatif Lokasi	49
3.1.2.	Pendekatan Pemilihan Site	52
3.1.2.1.	Kriteria Pemilihan Site	52
3.1.2.2.	Penentuan Alternatif Site	52
3.2.	<b>Analisis Pendekatan Meso</b>	<b>56</b>
3.2.1.	Analisis Zona Site	56
3.2.2.	Analisis Orientasi	57
3.2.2.1.	Orientasi Terhadap Matahari dan Angin	57
3.2.2.2.	Orientasi View	58
3.2.3.	Analisis Kebisingan	59
3.2.4.	Analisis Pencapaian Sirkulasi	60
3.2.4.1.	Analisis Pencapaian Menuju Site	60
3.2.4.2.	Analisis Sirkulasi pada Site	60
3.3.	<b>Analisis Pendekatan Mikro</b>	<b>62</b>
3.3.1.	Analisis Pelaku dan Sistem Kegiatan	62
3.3.1.1.	Struktur Kepengelolaan	62
3.3.1.2.	Program Kegiatan	64
3.3.1.3.	Pelaku Kegiatan	64



3.3.1.4. Target Kelompok	66
3.3.2. Analisis Pola Kegiatan	67
3.3.3. Analisis Kebutuhan Ruang	72
3.3.4. Analisis Citra Bangunan	74
3.3.5. Analisis Gubahan dan Bentuk Massa	76
3.3.6. Analisis Tata Hijau	78
3.3.7. Analisis Citra Interior	79
3.3.8. Analisis Sistem Struktur	80
3.3.9. Analisis Sistem Material Bangunan	81
3.3.10. Analisis Sistem Utilitas	81
3.3.10.1. Sistem Penghawaan	81
3.3.10.2. Sistem Pencahayaan	81
3.3.10.3. Sistem Akustik	81
3.3.10.4. Sistem Pengamanan Kebakaran	82
3.3.10.5. Sistem Sirkulasi dalam Bangunan	82
3.3.10.6. Jaringan Air Bersih	82
3.3.10.7. Jaringan Air Kotor	82
3.3.10.8. Jaringan Listrik dan Telekomunikasi	83
3.3.10.9. Jaringan Sampah	84
3.3.11. Analisis Studi Kasus	85

#### **BAB IV KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

<b>4.1. Konsep Umum</b>	<b>88</b>
4.1.1. <i>Optimal Healing Environment</i> (OHE)	89
4.1.1.1. <i>Wellness – People with Place</i>	90
4.1.1.2. <i>Efficiency – People with Process</i>	92
4.1.1.3. <i>Sustainability – Place with Process</i>	92
4.1.2. <i>Building and Landscape Connectivity</i>	93
<b>4.2. Konsep Perencanaan Site</b>	<b>96</b>
4.2.1. Konsep Site Terpilih	96
4.2.2. Konsep Zoning	96
4.2.3. Konsep Orientasi	97
<b>4.3. Konsep Pencapaian dan Sirkulasi</b>	<b>98</b>



4.3.1.	Konsep Pencapaian	98
4.3.2.	Konsep Sirkulasi	98
<b>4.4.</b>	<b>Konsep Perancangan Tata Ruang Luar</b>	<b>99</b>
4.4.1.	Pola Tata Letak Bangunan	99
<b>4.5.</b>	<b>Konsep Tata Hijau</b>	<b>103</b>
4.5.1.	<i>Softscape</i>	103
4.5.2.	<i>Hardscape</i>	104
4.5.3.	Air	105
<b>4.6.</b>	<b>Konsep Bentuk dan Hubungan Massa</b>	<b>105</b>
<b>4.7.</b>	<b>Konsep Tata Ruang</b>	<b>106</b>
4.7.1.	Konsep Kebutuhan Ruang	106
4.7.2.	Konsep Citra Interior	108
<b>4.8.</b>	<b>Konsep Sistem Struktur</b>	<b>110</b>
4.8.1.	Struktur	110
4.8.2.	Material	111
<b>4.9.</b>	<b>Konsep Sistem Utilitas</b>	<b>112</b>
4.9.1.	Sistem Penghawaan	112
4.9.2.	Sistem Pencahayaan	113
4.9.3.	Sistem Akustik	115
4.9.4.	Sistem Pengamanan Kebakaran	116
4.9.5.	Jaringan Air Bersih	116
4.9.6.	Jaringan Air Kotor	117
4.9.7.	Jaringan Listrik dan Telekomunikasi	118
4.9.8.	Jaringan Sampah	119
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		<b>121</b>